

MBG Bangun Kualitas Hidup Anak Indonesia



Badan Gizi Nasional (BGN) menggelar talkshow pada Pekan Gizi Nasional 2026 dengan tajuk “Negara Hadir untuk Gizi Anak Indonesia” pada Sabtu (24/1).

Tenaga Ahli Utama Badan Komunikasi Pemerintah, Hariqo Wibawa Satria menyampaikan bahwa Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dirancang sebagai intervensi jangka panjang dalam pembangunan sumber daya manusia Indonesia, bukan sekadar program bantuan makan.

MBG diharapkan mampu menciptakan generasi anak Indonesia yang lebih sehat, memiliki daya tahan tubuh yang baik, serta kualitas hidup yang lebih optimal hingga usia dewasa. Pemenuhan gizi sejak dini merupakan fondasi utama dalam membangun masa depan bangsa.

“Gizi bukan hanya soal hari ini, tapi soal masa depan. Anak-anak yang gizinya terpenuhi akan tumbuh lebih sehat, lebih kuat, dan memiliki peluang hidup yang lebih panjang dengan kualitas hidup yang lebih baik,” ujar Hariqo.

Program MBG tidak hanya berfokus pada penyediaan makanan, tetapi juga menitikberatkan pada peningkatan literasi gizi. Edukasi diberikan kepada

anak-anak dengan pendekatan yang partisipatif dan mudah dipahami agar mereka mengerti pentingnya memilih makanan dan minuman sehat sejak usia sekolah.

MBG diharapkan mampu mencetak generasi Indonesia yang sehat secara fisik, cerdas secara intelektual, dan siap menyongsong Indonesia Emas 2045.

Saat ini, tantangan gizi nasional masih cukup besar, tercermin dari data bahwa, 65% anak Indonesia tidak sarapan, 32% remaja putri mengalami anemia, dan 56% anak memiliki pola makan yang buruk. Pemerintah terus berupaya membangun fondasi Indonesia Emas 2045, yang kakinya harus ditopang oleh anak-anak Indonesia yang bergizi dan sehat.

Jumlah penerima manfaat Program Makan Bergizi Gratis (MBG) telah mencapai sekitar 60 juta orang, dengan ±800 ribu peserta. Pada tahun 2026, melalui kolaborasi semua pihak, ditargetkan mencapai 82,9 juta penerima manfaat.

Hariqo juga menyampaikan apresiasi kepada para pengelola media sosial dan pegiat informasi publik yang aktif menyampaikan edukasi serta informasi positif mengenai Program MBG kepada masyarakat luas.

Melalui komunikasi publik yang tepat, pelaksanaan yang transparan, serta edukasi gizi yang berkelanjutan, MBG diharapkan mampu melahirkan generasi Indonesia yang sehat secara fisik, cerdas secara intelektual, dan siap menjadi pilar utama Indonesia Emas 2045.

Biro Hukum dan Humas
Badan Gizi Nasional